

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu perusahaan atau kegiatan usaha (bisnis) pasti memerlukan berbagai aspek untuk mencapai target yang diinginkan oleh pebisnis. Terdapat 5 jenis rasio keuangan untuk dapat melihat perkembangan dalam suatu perusahaan (Harahap, 2013). Dimana suatu perusahaan selalu menggunakan paling sedikit satu rasio keuangan dalam pencapaian kinerja perusahaan. Tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat perusahaan yang menggunakan beberapa rasio keuangan untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan.

Suatu usaha didirikan yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Keuntungan perusahaan bisa dilihat dari perkembangan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Seperti halnya dilihat dari laporan keuangan perusahaan di setiap periode baik itu laporan bulanan, laporan triwulan, laporan semester maupun laporan tahunan. Berdasarkan laporan tersebut perusahaan dapat melihat apakah terjadi penurunan, kenaikan atau terjadi kestabilan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

Jika perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba maka perusahaan mendapatkan pemasukan untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan aktivitas yang ada pada perusahaan. Sehingga beberapa tahun kemudian perusahaan akan bisa menjadi lebih berkembang. Meskipun keuntungan atau laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan dan menjadi salah satu hal terpenting, tetapi tidak

selamanya keuntungan atau laba dapat menjadi patokan yang dapat selalu diandalkan oleh perusahaan. Tetapi perusahaan juga bisa mengalami beberapa faktor atau kondisi tertentu. Misalnya, ketika perusahaan mengalami kerugian, aktivitas, potensi dan produktivitas perusahaan yang tidak memenuhi target atau menurun. Oleh karena itu, untuk mengetahui suatu perusahaan memiliki potensi kinerja yang baik di bidang keuangan, perusahaan dapat melihat dari keadaan keuangan perusahaan.

Pentingnya keadaan atau kondisi suatu keuangan perusahaan dapat dijadikan patokan akan kemajuan atau kemunduran dari suatu perusahaan. Laba yang besar bukan merupakan satu-satunya titik fokus dari perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk bersaing dengan melihat lingkungan pasar di masyarakat. Bersaing dalam arti dapat bertahan dan berkembang dengan memiliki strategi untuk mendapatkan hasil kualitas produk baik itu berupa produk barang ataupun jasa. Serta harus cepat mengikuti perkembangan yang terjadi baik dalam hal bidang produksi yang semakin hari melakukan perubahan dengan menggunakan sistem terbaru dan canggih guna mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Mesin dan peralatan yang canggih juga tidak bisa lepas dari laporan keuangan perusahaan untuk dapat menjadikan perusahaan bertahan di era global.

Laporan keuangan pada perusahaan mencerminkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan informasi lainnya mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan laporan keuangan perusahaan yaitu dengan cara menganalisa laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan karena analisis laporan keuangan perusahaan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu maupun masa sekarang. Dimana tujuannya adalah untuk mengetahui prediksi dan kondisi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Pada umumnya cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan salah satunya yaitu menggunakan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai dari perusahaan (Suhendro, 2017). Rasio keuangan dapat memperlihatkan kondisi dan kinerja perusahaan serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan pada bidang kinerja keuangannya. Sehingga dapat dikatakan dengan melakukan analisis rasio keuangan menjadikan kita mengetahui tentang informasi keuangan perusahaan dengan jelas dan tepat. Seperti yang terjadi pada kondisi saat ini, dimana terjadi Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19).

Sejak munculnya *Coronavirus Disease* (Covid-19) pertumbuhan ekonomi nasional maupun dunia mengalami keterlambatan. Hal tersebut dapat di lihat dari berbagai sektor di Indonesia dimana membuat berbagai perusahaan mengalami penurunan dalam pendapatan maupun produksi. Penurunan ini muncul disebabkan karena adanya pembatasan terhadap aktivitas untuk mencegah penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dimana pembatasan aktivitas tersebut

berdampak pada aktivitas perekonomian karena perputaran uang yang semakin melambat. Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) juga berdampak pada sektor industri baik itu barang maupun jasa.

Secara garis besar industri merupakan salah satu penyumbang terbesar dari Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Dimana pada tahun 2018 dan 2019 sebelum terjadi pandemi ini nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2019 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,02% dari tahun sebelumnya 2018 sebesar 10,425,852 miliar rupiah menjadi 10,949,038 miliar rupiah pada tahun 2019. Pada tahun 2020 Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan sebesar -2,07% menjadi 10,722,443 miliar rupiah dan tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar -0,74% dari 2,703,149 miliar rupiah pada tahun 2020 menjadi 2,683,112 miliar rupiah (Kasanah, 2021). Penurunan yang terjadi sangat terlihat signifikan diberbagai sektor industri.

Salah satu perusahaan yang terdampak oleh *Coronavirus Disease* (Covid-19) adalah PT. Citra Bumi Raya. Dimana proses penjualan bahan bangunan mengalami kemacetan. Ketika melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara langsung dengan beberapa pegawai bahwa sebagian besar konsumen yang membeli material bangunan dengan menggunakan sistem kredit. Seperti alokasi dana desa yang diperuntukkan untuk pembangunan rehap gedung balai desa dan bedah rumah masyarakat kurang mampu. Dana desa yang biasa cair penuh telah dihentikan oleh pemerintah karena adanya lonjakan kasus *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dimana dana desa tersebut oleh pemerintah dialih fungsikan untuk

penanganan warga yang terpapar *Coronavirus Disease* (Covid-19) serta pemberian bantuan warga yang terdampak *Coronavirus Disease* (Covid-19). Sehingga terdapat tagihan yang menumpuk (belum terbayar) dan menyebabkan pendapatan pada PT. Citra Bumi Raya menjadi menurun.

PT. Citra Bumi Raya adalah perusahaan pelaksanaan kontruksi berbentuk PT (Peseroan Terbatas). Perusahaan bergerak dibidang industri bangunan sekaligus merupakan jasa kontruksi yang masih aktif di daerah Mojowarno Jombang serta merupakan badan usaha yang berpengalaman dalam pengerjaan proyek nasional. Perusahaan ini ada sejak 18 Agustus 2009 serta berlokasi di Jln. Raya Gedangan No. 9 Gedangan Mojowarno Jombang. Batako, uskup, paving block dan kanstin merupakan macam hasil produksi dari perusahaan. Produk yang dihasilkan berdasarkan kualitas maupun kuantitas sudah sangat terpercaya dan teruji dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, PT. Citra Bumi Raya terbukti mempunyai kontrak dengan pemerintah dalam pembangunan daerah dan juga mempunyai pelanggan dari berbagai daerah sekitar. Pemasaran produk sudah sampai ke berbagai daerah yang sedang melangsungkan proyek pembangunan mulai dari desa hingga ke kota. Seperti Jombang, Krian, Mojokerto, Tuban, Ngawi, Kediri dan Nganjuk.

Selain pemasaran yang luas, PT. Citra Bumi Raya juga membuat laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui gambaran atau informasi keseluruhan tentang keadaan perusahaan mengenai keadaan harta, modal, pendapatan serta pengeluaran anggaran perusahaan yang ditanggungnya pada jangka waktu yang ditentukan agar dapat berguna untuk perusahaan maupun pihak lain yang

mempunyai kepentingan yang sama. Diharapkan adanya penyajian laporan keuangan tersebut membuat perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam memantau operasional dalam perusahaan. Mengetahui kinerja keuangan yaitu fokus dari penelitian kali ini di PT. Citra Bumi Raya dalam jangka lima tahun terakhir dan juga ketika pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* dengan menggunakan pengukuran tiga jenis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Dari hasil menganalisis data laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui bagaimana pengaruh positif (dalam arti dalam keadaan baik) atau negatif (dalam arti dalam keadaan kurang baik) pada kinerja keuangan PT. Citra Bumi Raya dalam jangka lima tahun terakhir dan juga ketika pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Penelitian ini menindaklanjuti penelitian yang dilakukan oleh (Khair, 2020). Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Persamaan dan perbedaan penelitian ini pasti ada dalam penelitian kali ini oleh (Khair, 2020). Persamaan pada penelitian ini yaitu dilihat dari variabel yang sama tentang analisis rasio keuangan dengan rasio profitabilitas, likuiditas dan aktivitas. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu objek yang dipakai dan tahun laporan keuangan yang dipakai, dimana peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian di PT Astra Otoparts Tbk dengan periode tahun 2008-2017, berbeda dengan penelitian ini menggunakan objek penelitian di PT. Citra Bumi Raya dengan periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Perbedaan lainnya terletak pada waktu penelitian yang dipakai, pada

dasarnya peneliti terdahulu dilaksanakan pada tahun 2020 sedangkan peneliti ini dilaksanakan pada tahun 2022.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitability Ratio, Liquidity Ratio dan Activity Ratio Untuk Menilai Financial Performance Pada PT. Citra Bumi Raya (CBR) Jombang (Periode 2017-2021)**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus (Sugiyono, 2017) . Fokus penelitian ini pada laporan keuangan pada PT Citra Bumi Raya Jombang pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dimana dianalisis menggunakan rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas dengan pengukuran menggunakan *profit margin* serta *return on asset (roa)*, rasio likuiditas dengan pengukuran menggunakan *current ratio* serta *quick ratio* dan rasio aktivitas dengan pengukuran menggunakan *fixed asset turnover* serta *total asset turnover*. Dengan analisis tersebut dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan analisis rasio solvabilitas dan rasio penilaian karena pada PT. Citra Bumi Raya ini tidak ada aktivitas jual beli saham dan aktivitas investasi. Modal pada PT. Citra Bumi Raya

ini adalah modal sendiri. Jadi kedua rasio tersebut tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dengan perhitungan *Profit Margin* serta *Return On Asset (ROA)* periode 2017-2021?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan analisis Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio* serta *Quick Ratio* periode 2017-2021?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan analisis Rasio Aktivitas dengan perhitungan *Fixed Asset Turnover* serta *Total Asset Turnover* periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa tingkat Rasio Profitabilitas di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan perhitungan *Profit Margin* serta *Return On Asset (ROA)* pada periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisa tingkat Rasio Likuiditas di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan perhitungan Rasio Likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio* serta *Quick Ratio* pada periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisa tingkat Rasio Aktivitas di PT. Citra Bumi Raya yang menggunakan perhitungan Rasio Aktivitas dengan perhitungan *Fixed Asset Turnover* serta *Total Asset Turnover* pada periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat kedepannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharap dapat sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dibangku kuliah khususnya tentang rasio keuangan pada suatu perusahaan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharap bisa menjadi sumber referensi dan pijakan untuk penelitian yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharap bisa dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, sarana yang bermanfaat mengimplementasikan pengetahuan, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menyusun penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan target.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian diharapkan agar memberikan acuan dan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan dan

pengembangan teori khususnya yang mengenai rasio keuangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi PT. Citra Bumi Raya

Hasil penelitian diharap agar dijadikan sebagai pertimbangan untuk pimpinan perusahaan dan pihak manajemen serta informasi mengenai analisis rasio keuangan, kinerja keuangan di PT. Citra Bumi Raya. Sehingga PT. Citra Bumi Raya dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan mendatang.